

# Reverend Insanity Chapter 291 Bahasa Indonesia

Bab 291: Fang Yuan vs Li Hao (2)

Mengaum!

Hantu binatang itu muncul dengan sekejap dan mengeluarkan raungan keras; katak punggung gunung itu bersuara kesakitan dan tiba-tiba menghantam Fang Yuan.

Fang Yuan mendengus dan menghindar.

Kodok punggung gunung membawa bukit kecil di punggungnya; itu sangat berat dan memiliki kecepatan lambat, jadi Fang Yuan dapat dengan mudah menghindarinya.

Gu muatan horizontal dan Gu kecelakaan vertikal digunakan secara berurutan; Kodok punggung gunung berulang kali mencoba menyerang Fang Yuan tetapi bahkan tidak bisa menyentuh pakaiannya.

Penonton menyaksikan pertandingan dengan ekspresi tertegun.

Kodok punggung gunung adalah gambar yang luhur dan tak tergoyahkan di benak semua orang, tetapi saat ini, itu berteriak dari serangan Fang Yuan.

“Anak ini sebenarnya sangat kejam!” Li Hao mulai khawatir. Dia mengertakkan gigi dan mendorong kodok gunung untuk melompat.

“Dasar bocah, aku akan menghancurkanmu menjadi daging cincang!” Li Hao menyeringai; pikirannya penuh dengan niat membunuh.

Namun, bayangan kodok punggung gunung belum berakhir di Fang Yuan.

Sebaliknya, itu sudah berakhir Li Hao.

Tubuh besar kodok punggung gunung mulai jatuh dan menabrak Li Hao.

Sebagian besar penonton sangat tercengang sehingga mereka tidak bisa bereaksi tepat waktu. Hanya mata Wei Yang dan beberapa lainnya yang bersinar saat mereka menyadari taktik pertempuran Li Hao.

Hanya menggunakan katak punggung gunung untuk menghancurkan Fang Yuan kemungkinan besar akan gagal dengan mudah.

Fang Yuan memiliki Gu muatan horizontal dan Gu kecelakaan vertikal; dia benar-benar bisa menghindari serangan itu.

Namun, katak punggung gunung mendarat di Li Hao dan Li Hao dapat menggunakan pertukaran posisi Gu untuk mengubah posisinya dengan Fang Yuan. Selama dia memahami waktu yang tepat, dia bisa mencegah Fang Yuan bereaksi tepat waktu dan dihancurkan oleh kodok punggung gunung.

Dengan beban seperti kodok punggung gunung, bahkan jika Fang Yuan tidak tergencet sampai mati, dia benar-benar akan menderita luka berat.

Namun, saat katak gunung kembali melompat di udara, Fang Yuan segera menyerbu ke arah Li Hao!

Dengan menggunakan Gu muatan horizontal dan Gu kecelakaan vertikal, dia segera mencapai Li Hao.

“Bocah terkutuk, dia benar-benar memahami rencanaku!” Li Hao sangat kesal sekarang.

Masih ada jarak antara Fang Yuan dan dia sekarang, tetapi jika dia menggunakan pertukaran posisi Gu sekarang, Fang Yuan akan memiliki cukup waktu untuk menghindari serangan kodok punggung gunung.

Tetapi jika dia tidak menggunakannya sekarang dan Fang Yuan menempel di dekatnya, bahkan jika dia menggunakan pertukaran posisi Gu untuk mengubah posisi, akan terlambat untuk melarikan diri dan dia akan dihancurkan sampai mati bersama Fang Yuan oleh kodok punggung gunung. .

Tak berdaya, Li Hao mengaktifkan pertukaran posisi Gu dan mengubah posisi dengan Fang Yuan.

Bam!

Kodok punggung gunung mendarat di tanah, Fang Yuan, seperti yang diharapkan, menggunakan muatan horizontal untuk menghindar.

Dia selalu memperhatikan periode cooldown dari muatan horizontal Gu dan kecelakaan vertikal Gu. Ada tiga interval waktu napas di antara mereka. Mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk mengisi lima puluh langkah, dia akan selalu memiliki gerakan Gu untuk digunakan.

Detail kecil ini sering kali menentukan keberhasilan atau kegagalan.

Fang Yuan mengumpulkan pengalaman bertempur yang kaya di kehidupan sebelumnya, membuatnya tidak memiliki kekurangan.

Dia kembali menyerang kodok punggung gunung, meninju dan menendang dengan serangan habis-habisan. Hantu binatang juga muncul satu demi satu, membuat serangannya sangat sengit.

Batu-batu beterbangan, katak punggung gunung kembali ke situasi berbahaya dan mulai bersuara.

Penonton yang berseru sebelum terdiam.

Banyak yang menyaksikan adegan ini, terkejut dan rahang mereka terbuka lebar.

Upaya habis-habisan Gu menjadi begitu kuat dan tirani di tangan Fang Yuan, bahkan katak punggung gunung hanya bisa berubah menjadi karung tinju dan jatuh ke posisi rentan!

Satu sisi seperti api, sangat intens; tapi di sisi Li Hao, sunyi dan hening.

Li Hao tidak pernah mengira Fang Yuan akan gigih menyerang punggung kodok gunung tanpa henti.

Lawan sebelumnya semua mengabaikan kodok gunung dan mencoba menyerang Li Hao. Jika Li Hao dikalahkan, tidak perlu khawatir tentang kodok punggung gunung.

Ini adalah strategi yang digunakan orang pintar!

Tapi Fang Yuan rupanya memilih target paling bodoh untuk diserang.

Dia memusatkan semua kekuatannya pada kodok punggung gunung dan tidak memperhatikan Li Hao.

Li Hao diberi sikap dingin, dia merasa seperti dia telah menjadi penonton yang tidak terkait dengan situasi; situasinya benar-benar memalukan!

Hantu binatang terus-menerus berkelebat dan berkumpul di udara. Fang Yuan bergerak di sekitar kodok gunung dan menyerang dengan ganas.

Fisik kodok punggung gunung yang besar dan perkasa sekarang tampak begitu canggung.

“Tidak bagus, katak punggung gunung sedang batuk darah!” Li Hao yang menyaksikan pemandangan itu dari jauh merasakan tubuhnya menjadi dingin.

Ganti posisi Gu!

Cahaya aneh melintas di matanya saat dia menangkap gambar Fang Yuan.

Detik berikutnya, bidang pandang Fang Yuan telah sangat berubah, dia dipindahkan jauh oleh Li Hao dalam sepersekian detik.

Sebaliknya, Li Hao mengambil posisi Fang Yuan dan berdiri di samping kodok punggung gunung.

Dia meletakkan telapak tangannya di punggung kodok gunung dan mulai menyembuhkannya.

Dalam hati dia dikejutkan oleh luka pada kodok punggung gunung.

Dia telah bertarung dalam banyak pertandingan di panggung pertempuran, tetapi belum pernah melihat cedera yang begitu serius.

“Apa aku akan kalah dalam pertandingan ini? Kalah dari junior muda seperti itu? Tidak, tidak mungkin!”  
Firasat kekalahan yang intens muncul untuk pertama kalinya di hati Li Hao.

Fang Yuan mencibir dan menyerang lagi.

Bagaimana dia bisa membiarkan Li Hao menyembuhkan kodok punggung gunung secara terbuka di depan matanya?

Melihat Fang Yuan menyerbu, Li Hao mengertakkan gigi, tetapi dia hanya bisa menyerah pada penyembuhan dan mundur kembali.

Dia menunggu sampai Fang Yuan menyerang di depan kodok punggung gunung sebelum menggunakan pertukaran posisi Gu.

Seperti ini, dia kembali berdiri di samping katak punggung gunung dan Fang Yuan berada jauh.

Tapi Fang Yuan tidak khawatir dan masih didakwa.

Penyembuhan Li Hao berulang kali terganggu sementara serangan Fang Yuan juga tidak berpengaruh.

Meskipun demikian, Fang Yuan masih terus mengisi daya tanpa menyerah.

Beberapa upaya berulang kemudian, justru Li Hao yang menghentikan penyembuhan; kulitnya bercampur.

Penonton tidak bisa memahaminya.

Tapi masih ada beberapa orang pintar.

“Serangan berulang Fang Zheng tampaknya tidak berguna, tetapi sebenarnya esensi purba Li Hao sangat dikonsumsi.”

“Itu benar. Meskipun pertukaran posisi Gu bersifat mistik, ia memiliki kekurangan dan konsumsi esensi purba yang besar adalah satu.”

“Semakin jauh jarak dan semakin kuat targetnya, semakin banyak esensi purba yang Li Hao perlu keluarkan untuk mengaktifkan pertukaran posisi Gu.”

Fang Zheng memiliki kekuatan dua babi hutan, buaya dan beruang; konsumsi esensi purba Li Hao untuk menggunakan pertukaran posisi Gu pasti banyak. Selain itu, dia masih ingin menyembuhkan kodok punggung gunung, bahkan esensi purba peringkat tiga tidak dapat mendukung penggunaan yang begitu intens. “

Li Hao juga menyadari hal ini dan dengan demikian menghentikan upaya penyembuhannya.

Dia tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa sekarang.

Jika itu adalah lawan sebelumnya, dia masih bisa melanjutkan dengan peringkat tiga esensi primitif perak putih. Tapi lawannya sekarang, Fang Yuan juga merupakan master Gu peringkat tiga dan telah membangun keunggulan dalam hal esensi purba.

Melihat Fang Yuan menyerang lagi, Li Hao ragu-ragu tetapi tidak punya pilihan selain terus maju.

Fang Yuan mengepalkan tinjunya dan segera meninggalkan kodok gunung kembali, menyerang ke arah Li Hao.

Bang bang bang.

Tinjunya menghancurkan udara, momentum dan keganasan yang dikandungnya tidak ada bandingannya, seperti ombak yang menghantam tebing.

Beberapa gerakan kemudian, Li Hao tidak tahan lagi!

Meskipun dia memiliki Gu lain, inti sebenarnya adalah kodok punggung gunung dan pertukaran posisi Gu.

Untuk mengurangi konsumsi esensi purba dari pertukaran posisi Gu, dia telah sepenuhnya menghilangkan hantu binatang yang tersembunyi di tubuhnya.

Serangan Fang Yuan sangat sengit seperti badai yang melolong, membuat Li Hao kesulitan bernapas.

Li Hao mengandalkan fondasi sebelumnya dari seorang kultivator kekuatan untuk secara paksa menahan beberapa gerakan sebelum dia tidak punya pilihan selain menggunakan pertukaran posisi Gu untuk bertukar tempat dengan kodok punggung gunung.

Fang Yuan tidak mengejar Li Hao tetapi mulai menyerang katak punggung gunung.

Hantu babi hutan, beruang coklat dan buaya melintas satu demi satu.

Batu-batu beterbangan dan kodok punggung gunung menyemburkan darah, melakukan serangan balik dalam hiruk-pikuk.

Tapi Fang Yuan menggunakan muatan horizontal dan Gu menabrak vertikal sebagai alternatif; karena itu, serangan balik kodok gunung tampak sangat canggung.

“Bagaimana bisa seperti ini...”

“Bahkan LORD Li Hao harus bertarung secara pribadi dan berbagi beban dengan kodok punggung gunung.”

“Serangan Fang Zheng sangat dahsyat, menekan Li Hao dan katak punggung gunung.”

Kemajuan pertandingan itu melampaui harapan sebagian besar penonton. Setiap sejak Li Hao meninggalkan jalur kekuatan dan berubah menjadi jalur pendukung, mereka tidak pernah melihatnya jatuh ke dalam kesulitan seperti itu.

Taktik pertempuran Li Hao cukup bagus. Kombinasi pertukaran posisi Gu dan kodok punggung gunung sangat brilian.

Bahkan Fang Yuan tidak bisa memecahkan taktik pertempuran ini.

Namun demikian. . .

Dia tidak perlu memecahkannya!

Dia tidak pernah berpikir untuk memecahkannya, hanya mengayunkan tangannya, dan melanjutkan strategi habis-habisannya. Tidak peduli siapa yang muncul di depanku, aku akan mengalahkan mereka!

Ini sepertinya langkah yang bodoh, tetapi sebenarnya menyembunyikan kebijaksanaan agung di dalamnya.

Momentum kebrutalan dan tirani terjadi seperti ini.

“Ini adalah metode yang bagus.” Beberapa orang berbinar, “Jika saya harus melawan Li Hao di masa depan, saya harus seperti Fang Zheng; mengabaikan yang lainnya dan menyerang kodok punggung gunung.”

Begitu kata-kata ini keluar, kata-kata orang tersebut ditolak dan diejek oleh orang lain di sampingnya.

“Omong kosong! Anda ingin menirunya, apakah otak Anda baik-baik saja? Fang Zheng dapat melakukan ini karena dia adalah seorang kultivator kekuatan dan pengeluaran esensi primitifnya

rendah. Anda adalah kultivator jalur api, Anda menyerang kodok punggung gunung adalah apa yang Li Hao ingin melihat. “

Tanpa esensi purba, kekuatan pertempuran seorang Guru Gu pasti akan turun tajam dan akan hampir sama dengan manusia.

Dalam pertempuran, pihak dengan esensi primitif yang lebih tinggi seringkali dominan. Dan ketika kesenjangan antara kuantitas esensi purba meningkat, dominasi ini semakin meningkat.

Master Gu yang berpikir untuk meniru Fang Yuan mendengar ini dan segera tersedak tanpa ada cara untuk membalas.

Seseorang menepuk kepalanya dan berkata seolah-olah dia telah memahami sesuatu: “Saya tiba-tiba melihat bahwa kultivator kekuatan memiliki kelebihan.”

“Itu benar.” Seseorang yang duduk di dekatnya segera menjawab, “Serangan kultivator kekuatan menarik kekuatan tubuh mereka, sehingga Master Gu memiliki keunggulan bersama karena mereka memiliki sedikit konsumsi esensi purba.”

“Setiap jalur kultivasi memiliki keuntungan dan kerugiannya sendiri. Jalur kekuatan yang terkenal di Era Kuno bukan tanpa alasan.”

Semua orang melihat ke panggung lagi.

Li Hao dan katak punggung gunung mundur selangkah demi selangkah di bawah serangan sengit Fang Yuan.

Upaya habis-habisan konsumsi esensi primitif Gu sangat kecil.

Dan kekuatan serangan Fang Yuan yang sebenarnya berasal dari beberapa hantu binatang buasnya.

Tapi hantu binatang ini sendiri tidak mengeluarkan esensi purba apapun!

Ini adalah bagian yang paling tidak masuk akal!

Jika itu adalah Gu Master lain di tempat Fang Yuan, mereka akan lelah setelah puluhan ronde, tetapi serangan Fang Yuan menjadi semakin ganas semakin lama dia melanjutkan.

Momentumnya terus meningkat, tinjunya membawa suara angin dan sangat kejam; suara yang mereka hasilkan seperti auman harimau ganas atau geraman beruang raksasa!

Dari penampilan Fang Yuan, kerumunan bisa melihat sikap agung dan bangga para pembudidaya jalur kekuatan dari zaman kuno!

Detak jantungnya berdebar cepat dan darahnya berpacu; Fang Yuan merasa lebih menyenangkan semakin dia bertarung.

Sejak lahir kembali, dia sangat berhati-hati dalam tindakannya yang mengakumulasi perasaan tertekan di dalam hatinya, dan sekarang saat dia meninju dan menendang dengan fanatik, semua perasaan itu keluar.

Kesuraman di hatinya tersapu bersih.

Tidak diragukan lagi, mendapatkan upaya habis-habisan Gu adalah titik balik dalam kehidupan Fang Yuan.

Sebelum ini, dia harus buru-buru sibuk, selalu dalam bahaya, bahkan tidak bisa mengisi perutnya dengan baik. Menghadapi masalah yang sedikit lebih besar akan menuntutnya untuk berpikir dan merenung secara ekstensif.

Namun setelah mendapatkan usaha habis-habisan Gu, akhirnya ia memiliki kualifikasi untuk menjadi bangga dan bisa menggunakan tinjunya untuk menyelesaikan banyak hal.

Seperti sekarang, dia tidak perlu memecahkan taktik pertempuran brilian Li Hao dan hanya bisa menggunakan tinjunya untuk menyapu.

Setan memang licik tetapi mereka bahkan lebih tirani!

Menyapu langit dan bumi, menelan pegunungan dan sungai, darah mencipratkan dunia, kekuatan absolut menguasai semua skema!

Anda galak; Saya lebih galak dari Anda. Anda tidak masuk akal; Saya lebih tidak masuk akal dari Anda!

Setan! Setan! Setan!

Membunuh! Membunuh! Membunuh!

Fang Yuan berjuang sepuasnya, emosinya melonjak tajam di dalam dirinya; akhirnya, dia tidak tahan lagi dan emosi mengalir seperti semburan.

“Karena kesulitan memperkuat tekad, yang berpikiran kuat tidak akan terpicat oleh urusan duniawi. Hari ini saya menginjak rumput; nanti saya akan menginjak gunung dan sungai!”

Mulai hari ini, saya akan berjalan di jalur supremasi!

Sapu bumi dan tertawakanlah dunia.

Menapaki pegunungan hijau; menginjak lautan biru; mengikat naga biru; menyerang langit!

Mandi dalam kesulitan dan pertajam jiwa iblis; angkat bendera dan bernyanyi dengan penuh kemenangan; menentang surga, menentang takdir, menentang alam semesta!

Bam!

Sebuah pukulan kejam menghantam kodok punggung gunung, bukit kecil di punggungnya runtuh, darah mengalir keluar dari tubuhnya saat dipukuli sampai mati oleh Fang Yuan!

Pengisian horizontal, tabrakan vertikal!

Li Hao dikirim terbang untuk selusin langkah sebelum dia jatuh ke tanah.

Celup, dia jatuh ke lumpur, tidak lagi bergerak.

Lumpur hitam bercampur darah merah tua mengotori jubah bunganya.

Dia membayar dengan nyawanya untuk penghinaannya.

Pertempuran berakhir dengan tiba-tiba. Fang Yuan dengan bangga berdiri di tempat; auranya yang maskulin dan ganas memenuhi tempat itu.

Pernyataannya masih bergema di panggung pertempuran.

Selain itu, itu adalah adegan keheningan, tidak ada yang berbicara!

Bab 291: Fang Yuan vs Li Hao (2)

Mengaum!

Hantu binatang itu muncul dengan sekejap dan mengeluarkan raungan keras; katak punggung gunung itu bersuara kesakitan dan tiba-tiba menghantam Fang Yuan.

Fang Yuan mendengus dan menghindar.

Kodok punggung gunung membawa bukit kecil di punggungnya; itu sangat berat dan memiliki kecepatan lambat, jadi Fang Yuan dapat dengan mudah menghindarinya.

Gu muatan horizontal dan Gu kecelakaan vertikal digunakan secara berurutan; Kodok punggung gunung berulang kali mencoba menyerang Fang Yuan tetapi bahkan tidak bisa menyentuh pakaiannya.

Penonton menyaksikan pertandingan dengan ekspresi tertegun.

Kodok punggung gunung adalah gambar yang luhur dan tak tergoyahkan di benak semua orang, tetapi saat ini, itu berteriak dari serangan Fang Yuan.

“Anak ini sebenarnya sangat kejam!” Li Hao mulai khawatir. Dia mengertakkan gigi dan mendorong kodok gunung untuk melompat.

“Dasar bocah, aku akan menghancurkanmu menjadi daging cincang!” Li Hao menyeringai; pikirannya penuh dengan niat membunuh.

Namun, bayangan kodok punggung gunung belum berakhir di Fang Yuan.

Sebaliknya, itu sudah berakhir Li Hao.

Tubuh besar kodok punggung gunung mulai jatuh dan menabrak Li Hao.

Sebagian besar penonton sangat tercengang sehingga mereka tidak bisa bereaksi tepat waktu. Hanya mata Wei Yang dan beberapa lainnya yang bersinar saat mereka menyadari taktik pertempuran Li Hao.

Hanya menggunakan katak punggung gunung untuk menghancurkan Fang Yuan kemungkinan besar akan gagal dengan mudah.

Fang Yuan memiliki Gu muatan horizontal dan Gu kecelakaan vertikal; dia benar-benar bisa menghindari serangan itu.



Namun, katak punggung gunung mendarat di Li Hao dan Li Hao dapat menggunakan pertukaran posisi Gu untuk mengubah posisinya dengan Fang Yuan. Selama dia memahami waktu yang tepat, dia bisa mencegah Fang Yuan bereaksi tepat waktu dan dihancurkan oleh kodok punggung gunung.

Dengan beban seperti kodok punggung gunung, bahkan jika Fang Yuan tidak tergecet sampai mati, dia benar-benar akan menderita luka berat.

Namun, saat katak gunung kembali melompat di udara, Fang Yuan segera menyerbu ke arah Li Hao!

Dengan menggunakan Gu muatan horizontal dan Gu kecelakaan vertikal, dia segera mencapai Li Hao.

“Bocah terkutuk, dia benar-benar memahami rencanaku!” Li Hao sangat kesal sekarang.

Masih ada jarak antara Fang Yuan dan dia sekarang, tetapi jika dia menggunakan pertukaran posisi Gu sekarang, Fang Yuan akan memiliki cukup waktu untuk menghindari serangan kodok punggung gunung.

Tetapi jika dia tidak menggunakannya sekarang dan Fang Yuan menempel di dekatnya, bahkan jika dia menggunakan pertukaran posisi Gu untuk mengubah posisi, akan terlambat untuk melarikan diri dan dia akan dihancurkan sampai mati bersama Fang Yuan oleh kodok punggung gunung.

Tak berdaya, Li Hao mengaktifkan pertukaran posisi Gu dan mengubah posisi dengan Fang Yuan.

Bam!

Kodok punggung gunung mendarat di tanah, Fang Yuan, seperti yang diharapkan, menggunakan muatan horizontal untuk menghindar.

Dia selalu memperhatikan periode cooldown dari muatan horizontal Gu dan kecelakaan vertikal Gu. Ada tiga interval waktu napas di antara mereka. Mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan untuk mengisi lima puluh langkah, dia akan selalu memiliki gerakan Gu untuk digunakan.

Detail kecil ini sering kali menentukan keberhasilan atau kegagalan.

Fang Yuan mengumpulkan pengalaman bertempur yang kaya di kehidupan sebelumnya, membuatnya tidak memiliki kekurangan.

Dia kembali menyerang kodok punggung gunung, meninju dan menendang dengan serangan habis-habisan. Hantu binatang juga muncul satu demi satu, membuat serangannya sangat sengit.

Batu-batu beterbangan, katak punggung gunung kembali ke situasi berbahaya dan mulai bersuara.

Penonton yang berseru sebelum terdiam.

Banyak yang menyaksikan adegan ini, terkejut dan rahang mereka terbuka lebar.

Upaya habis-habisan Gu menjadi begitu kuat dan tirani di tangan Fang Yuan, bahkan katak punggung gunung hanya bisa berubah menjadi karung tinju dan jatuh ke posisi rentan!

Satu sisi seperti api, sangat intens; tapi di sisi Li Hao, sunyi dan hening.

Li Hao tidak pernah mengira Fang Yuan akan gigih menyerang punggung kodok gunung tanpa henti.

Lawan sebelumnya semua mengabaikan kodok gunung dan mencoba menyerang Li Hao. Jika Li Hao dikalahkan, tidak perlu khawatir tentang kodok punggung gunung.

Ini adalah strategi yang digunakan orang pintar!

Tapi Fang Yuan rupanya memilih target paling bodoh untuk diserang.

Dia memusatkan semua kekuatannya pada kodok punggung gunung dan tidak memperhatikan Li Hao.

Li Hao diberi sikap dingin, dia merasa seperti dia telah menjadi penonton yang tidak terkait dengan situasi; situasinya benar-benar memalukan!

Hantu binatang terus-menerus berkelebat dan berkumpul di udara. Fang Yuan bergerak di sekitar kodok gunung dan menyerang dengan ganas.

Fisik kodok punggung gunung yang besar dan perkasa sekarang tampak begitu canggung.

“Tidak bagus, katak punggung gunung sedang batuk darah!” Li Hao yang menyaksikan pemandangan itu dari jauh merasakan tubuhnya menjadi dingin.

Ganti posisi Gu!

Cahaya aneh melintas di matanya saat dia menangkap gambar Fang Yuan.

Detik berikutnya, bidang pandang Fang Yuan telah sangat berubah, dia dipindahkan jauh oleh Li Hao dalam sepersekian detik.

Sebaliknya, Li Hao mengambil posisi Fang Yuan dan berdiri di samping kodok punggung gunung.

Dia meletakkan telapak tangannya di punggung kodok gunung dan mulai menyembuhkannya.

Dalam hati dia dikejutkan oleh luka pada kodok punggung gunung.

Dia telah bertarung dalam banyak pertandingan di panggung pertempuran, tetapi belum pernah melihat cedera yang begitu serius.

“Apa aku akan kalah dalam pertandingan ini? Kalah dari junior muda seperti itu? Tidak, tidak mungkin!”  
Firasat kekalahan yang intens muncul untuk pertama kalinya di hati Li Hao.

Fang Yuan mencibir dan menyerang lagi.

Bagaimana dia bisa membiarkan Li Hao menyembuhkan kodok punggung gunung secara terbuka di depan matanya?

Melihat Fang Yuan menyerbu, Li Hao mengertakkan gigi, tetapi dia hanya bisa menyerah pada penyembuhan dan mundur kembali.

Dia menunggu sampai Fang Yuan menyerang di depan kodok punggung gunung sebelum menggunakan pertukaran posisi Gu.

Seperti ini, dia kembali berdiri di samping katak punggung gunung dan Fang Yuan berada jauh.

Tapi Fang Yuan tidak khawatir dan masih didakwa.

Penyembuhan Li Hao berulang kali terganggu sementara serangan Fang Yuan juga tidak berpengaruh.

Meskipun demikian, Fang Yuan masih terus mengisi daya tanpa menyerah.

Beberapa upaya berulang kemudian, justru Li Hao yang menghentikan penyembuhan; kulitnya bercampur.

Penonton tidak bisa memahaminya.

Tapi masih ada beberapa orang pintar.

“Serangan berulang Fang Zheng tampaknya tidak berguna, tetapi sebenarnya esensi purba Li Hao sangat dikonsumsi.”

“Itu benar. Meskipun pertukaran posisi Gu bersifat mistik, ia memiliki kekurangan dan konsumsi esensi purba yang besar adalah satu.”

“Semakin jauh jarak dan semakin kuat targetnya, semakin banyak esensi purba yang Li Hao perlu keluarkan untuk mengaktifkan pertukaran posisi Gu.”

Fang Zheng memiliki kekuatan dua babi hutan, buaya dan beruang; konsumsi esensi purba Li Hao untuk menggunakan pertukaran posisi Gu pasti banyak. Selain itu, dia masih ingin menyembuhkan kodok punggung gunung, bahkan esensi purba peringkat tiga tidak dapat mendukung penggunaan yang begitu intens.

Li Hao juga menyadari hal ini dan dengan demikian menghentikan upaya penyembuhannya.

Dia tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa sekarang.

Jika itu adalah lawan sebelumnya, dia masih bisa melanjutkan dengan peringkat tiga esensi primitif perak putih. Tapi lawannya sekarang, Fang Yuan juga merupakan master Gu peringkat tiga dan telah membangun keunggulan dalam hal esensi purba.

Melihat Fang Yuan menyerang lagi, Li Hao ragu-ragu tetapi tidak punya pilihan selain terus maju.

Fang Yuan mengepalkan tinjunya dan segera meninggalkan kodok gunung kembali, menyerang ke arah Li Hao.

Bang bang bang.

Tinjunya menghancurkan udara, momentum dan keganasan yang dikandungnya tidak ada bandingannya, seperti ombak yang menghantam tebing.

Beberapa gerakan kemudian, Li Hao tidak tahan lagi!

Meskipun dia memiliki Gu lain, inti sebenarnya adalah kodok punggung gunung dan pertukaran posisi Gu.

Untuk mengurangi konsumsi esensi purba dari pertukaran posisi Gu, dia telah sepenuhnya menghilangkan hantu binatang yang tersembunyi di tubuhnya.

Serangan Fang Yuan sangat sengit seperti badai yang melolong, membuat Li Hao kesulitan bernapas.

Li Hao mengandalkan fondasi sebelumnya dari seorang kultivator kekuatan untuk secara paksa menahan beberapa gerakan sebelum dia tidak punya pilihan selain menggunakan pertukaran posisi Gu untuk bertukar tempat dengan kodok punggung gunung.

Fang Yuan tidak mengejar Li Hao tetapi mulai menyerang katak punggung gunung.

Hantu babi hutan, beruang coklat dan buaya melintas satu demi satu.

Batu-batu beterbangan dan kodok punggung gunung menyemburkan darah, melakukan serangan balik dalam hiruk-pikuk.

Tapi Fang Yuan menggunakan muatan horizontal dan Gu menabrak vertikal sebagai alternatif; karena itu, serangan balik kodok gunung tampak sangat canggung.

“Bagaimana bisa seperti ini....”

“Bahkan LORD Li Hao harus bertarung secara pribadi dan berbagi beban dengan kodok punggung gunung.”

“Serangan Fang Zheng sangat dahsyat, menekan Li Hao dan katak punggung gunung.”

Kemajuan pertandingan itu melampaui harapan sebagian besar penonton. Setiap sejak Li Hao meninggalkan jalur kekuatan dan berubah menjadi jalur pendukung, mereka tidak pernah melihatnya jatuh ke dalam kesulitan seperti itu.

Taktik pertempuran Li Hao cukup bagus. Kombinasi pertukaran posisi Gu dan kodok punggung gunung sangat brilian.

Bahkan Fang Yuan tidak bisa memecahkan taktik pertempuran ini.

Namun demikian.

Dia tidak perlu memecahkannya!

Dia tidak pernah berpikir untuk memecahkannya, hanya mengayunkan tangannya, dan melanjutkan strategi habis-habisannya. Tidak peduli siapa yang muncul di depanku, aku akan mengalahkan mereka!

Ini sepertinya langkah yang bodoh, tetapi sebenarnya menyembunyikan kebijaksanaan agung di dalamnya.

Momentum kebrutalan dan tirani terjadi seperti ini.

“Ini adalah metode yang bagus.” Beberapa orang berbinar, “Jika saya harus melawan Li Hao di masa depan, saya harus seperti Fang Zheng; mengabaikan yang lainnya dan menyerang kodok punggung gunung.”

Begitu kata-kata ini keluar, kata-kata orang tersebut ditolak dan diejek oleh orang lain di sampingnya.

“Omong kosong! Anda ingin menirunya, apakah otak Anda baik-baik saja? Fang Zheng dapat melakukan ini karena dia adalah seorang kultivator kekuatan dan pengeluaran esensi primitifnya rendah. Anda adalah kultivator jalur api, Anda menyerang kodok punggung gunung adalah apa yang Li Hao ingin melihat.”

Tanpa esensi purba, kekuatan pertempuran seorang Guru Gu pasti akan turun tajam dan akan hampir sama dengan manusia.

Dalam pertempuran, pihak dengan esensi primitif yang lebih tinggi seringkali dominan. Dan ketika kesenjangan antara kuantitas esensi purba meningkat, dominasi ini semakin meningkat.

Master Gu yang berpikir untuk meniru Fang Yuan mendengar ini dan segera tersedak tanpa ada cara untuk membalas.

Seseorang menepuk kepalanya dan berkata seolah-olah dia telah memahami sesuatu: “Saya tiba-tiba melihat bahwa kultivator kekuatan memiliki kelebihan.”

“Itu benar.” Seseorang yang duduk di dekatnya segera menjawab, “Serangan kultivator kekuatan menarik kekuatan tubuh mereka, sehingga Master Gu memiliki keunggulan bersama karena mereka memiliki sedikit konsumsi esensi purba.”

“Setiap jalur kultivasi memiliki keuntungan dan kerugiannya sendiri. Jalur kekuatan yang terkenal di Era Kuno bukan tanpa alasan.”

Semua orang melihat ke panggung lagi.

Li Hao dan katak punggung gunung mundur selangkah demi selangkah di bawah serangan sengit Fang Yuan.

Upaya habis-habisan konsumsi esensi primitif Gu sangat kecil.

Dan kekuatan serangan Fang Yuan yang sebenarnya berasal dari beberapa hantu binatang buasnya.

Tapi hantu binatang ini sendiri tidak mengeluarkan esensi purba apapun!

Ini adalah bagian yang paling tidak masuk akal!

Jika itu adalah Gu Master lain di tempat Fang Yuan, mereka akan lelah setelah puluhan ronde, tetapi serangan Fang Yuan menjadi semakin ganas semakin lama dia melanjutkan.

Momentumnya terus meningkat, tinjunya membawa suara angin dan sangat kejam; suara yang mereka hasilkan seperti auman harimau ganas atau geraman beruang raksasa!

Dari penampilan Fang Yuan, kerumunan bisa melihat sikap agung dan bangga para pembudidaya jalur kekuatan dari zaman kuno!

Detak jantungnya berdebar cepat dan darahnya berpacu; Fang Yuan merasa lebih menyenangkan semakin dia bertarung.

Sejak lahir kembali, dia sangat berhati-hati dalam tindakannya yang mengakumulasi perasaan tertekan di dalam hatinya, dan sekarang saat dia meninju dan menendang dengan fanatik, semua perasaan itu keluar.

Kesuraman di hatinya tersapu bersih.

Tidak diragukan lagi, mendapatkan upaya habis-habisan Gu adalah titik balik dalam kehidupan Fang Yuan.

Sebelum ini, dia harus buru-buru sibuk, selalu dalam bahaya, bahkan tidak bisa mengisi perutnya dengan baik. Menghadapi masalah yang sedikit lebih besar akan menuntutnya untuk berpikir dan merenung secara ekstensif.

Namun setelah mendapatkan usaha habis-habisan Gu, akhirnya ia memiliki kualifikasi untuk menjadi bangga dan bisa menggunakan tinjunya untuk menyelesaikan banyak hal.

Seperti sekarang, dia tidak perlu memecahkan taktik pertempuran brilian Li Hao dan hanya bisa menggunakan tinjunya untuk menyapu.

Setan memang licik tetapi mereka bahkan lebih tirani!

Menyapu langit dan bumi, menelan pegunungan dan sungai, darah mencipratkan dunia, kekuatan absolut menguasai semua skema!

Anda galak; Saya lebih galak dari Anda. Anda tidak masuk akal; Saya lebih tidak masuk akal dari Anda!

Setan! Setan! Setan!

Membunuh! Membunuh! Membunuh!

Fang Yuan berjuang sepuasnya, emosinya melonjak tajam di dalam dirinya; akhirnya, dia tidak tahan lagi dan emosi mengalir seperti semburan.

"Karena kesulitan memperkuat tekad, yang berpikiran kuat tidak akan terpikat oleh urusan duniawi. Hari ini saya menginjak rumput; nanti saya akan menginjak gunung dan sungai!"

Mulai hari ini, saya akan berjalan di jalur supremasi!

Sapu bumi dan tertawakanlah dunia.

Menapaki pegunungan hijau; menginjak lautan biru; mengikat naga biru; menyerang langit!

Mandi dalam kesulitan dan pertajam jiwa iblis; angkat bendera dan bernyanyi dengan penuh kemenangan; menentang surga, menentang takdir, menentang alam semesta!

Bam!

Sebuah pukulan kejam menghantam kodok punggung gunung, bukit kecil di punggungnya runtuh, darah mengalir keluar dari tubuhnya saat dipukuli sampai mati oleh Fang Yuan!

Pengisian horizontal, tabrakan vertikal!

Li Hao dikirim terbang untuk selusin langkah sebelum dia jatuh ke tanah.

Celup, dia jatuh ke lumpur, tidak lagi bergerak.

Lumpur hitam bercampur darah merah tua mengotori jubah bunganya.

Dia membayar dengan nyawanya untuk penghinaannya.

Pertempuran berakhir dengan tiba-tiba. Fang Yuan dengan bangga berdiri di tempat; aurnya yang maskulin dan ganas memenuhi tempat itu.

Pernyataannya masih bergema di panggung pertempuran.

Selain itu, itu adalah adegan keheningan, tidak ada yang berbicara!